

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penyakit dan Pilihan Hidup” (Studi Etnografi pada Penderita Diabetes Melitus dalam Menjalani Hidup Normal di Kelurahan Pujidadi, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai). Diabetes Melitus adalah penyakit gangguan metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia dan kelainan (abnormalitas) dalam metabolisme karbohidrat, lemak dan protein. Gejala awal dari DM adalah merasa lemas, tidak bertenaga, tidak nafsu makan, gatal-gatal, dan berat badan turun. Penelitian ini mendeskripsikan kisah para penderita DM dalam menjalani kehidupan dengan normal serta sitem pengobatan yang dijalani penderita di Kelurahan Pujidadi, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model desain etnografi yang merujuk pada tulisan James Spradley. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi dokumen, studi literatur, dan wawancara secara mendalam dengan informan yang dinilai berkaitan dan berkepentingan dengan tema penelitian yang penulis lakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab terjadinya DM di Kelurahan Pujidadi karena faktor keturunan dan faktor kebiasaan sehari-hari dalam mengkonsumsi makanan atau minuman kadar gula tinggi, sehingga tidak sadar hal tersebutlah pemicu naiknya gula darah. Dari 33 masyarakat Kelurahan Pujidadi yang mengidap DM memilih pengobatan medis karena memiliki prosedur jelas, canggih, masuk akal, modern, memiliki standart khusus, lebih terjamin, dan terbukti dengan penelitian ilmiah, selain pengobatan medis ada juga yang memilih pengobatan tradisional seperti minum air rebusan daun sirsak dan daun salam. Keberadaan dukungan keluarga dan masyarakat sekitar sangat penting untuk mendukung proses penyembuhan dan peningkatan motivasi hidup bagi penderita.

**Kata Kunci: Diabetes Melitus, Konsep Sakit, Pilihan Hidup, dan Antropologi Kesehatan.**

## **ABSTRACT**

This research is entitled "Disease and Life Choices" (Ethnographic Study of Diabetes Mellitus Sufferers in Living a Normal Life in Pujidadi Village, South Binjai District, Binjai City). Diabetes Mellitus is a metabolic disorder characterized by hyperglycemia and abnormalities in carbohydrate, fat and protein metabolism. The initial symptoms of DM are feeling weak, lack of energy, no appetite, itching, and weight loss. This research describes the stories of DM sufferers living normal lives and the treatment system that sufferers undergo in Pujidadi Village, South Binjai District, Binjai City. This research uses qualitative methods with an ethnographic design model that refers to the writings of James Spradley. Data collection techniques use observation, document study, literature study, and in-depth interviews with informants who are considered related and interested in the author's research theme. The results of the research show that the cause of DM in Pujidadi Village is due to hereditary factors and daily habits of consuming foods or drinks with high sugar content, so they are not aware that this is what triggers an increase in blood sugar. Of the 33 people in Pujidadi Village who suffer from DM, they choose medical treatment because it has clear, sophisticated, reasonable, modern procedures, has special standards, is more secure, and is proven by scientific research. Apart from medical treatment, there are also those who choose traditional treatment such as drinking water boiled with leaves, soursop and bay leaves. The existence of support from family and the surrounding community is very important to support the healing process and increase life motivation for sufferers.

**Keywords: Diabetes Mellitus, Concept of Pain, Life Choices, and Anthropology of Health**